

RINGKASAN

Petani merupakan pemeran utama dalam dunia pertanian, tanpa adanya petani, maka tak ada pertanian. Namun, berdasarkan beberapa kajian, ditemukan bahwa jumlah petani di Indonesia semakin lama semakin menurun. Data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2013, menyebutkan bahwa dalam 10 tahun jumlah rumah tangga petani mengalami penurunan tajam. Semula rumah tangga petani berjumlah 31 juta pada tahun 2003 menjadi 26 juta rumah tangga saja di 2013. Begitu juga dengan Kabupaten Banyumas, yang mengalami penurunan rumah tangga petani sebesar 2,42 persen dari tahun 2003 sampai tahun 2013. Kecamatan Sumbang juga mengalami penurunan rumah tangga petani sebesar 2,54 % selama 10 tahun dari tahun 2003 sampai 2013. Hal tersebut diduga karena ada persepsi yang berperan didalamnya, persepsi merupakan proses pemberian arti terhadap lingkungan oleh individu. Tujuan dilakukannya penelitian ini meliputi (1) Menganalisis persepsi pemuda pedesaan terhadap profesi petani dan (2) Menganalisis hubungan faktor usia, tingkat pendidikan, pengalaman kerja, status pernikahan dan sumber informasi dengan persepsi pemuda pedesaan terhadap profesi petani.

Penelitian dilakukan dengan metode pengambilan sampel *Simple Random Sampling* dengan jumlah responden sebanyak 100 pemuda. Data dianalisis dengan metode *Skala Likert* yang sudah di *MSI (Method Successive Interval)* untuk mengetahui persepsi pemuda terhadap profesi petani dan analisis korelasi *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan faktor persepsi dengan persepsi pemuda terhadap profesi petani.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) persepsi pemuda pedesaan terhadap profesi petani cenderung tidak baik, namun jika dilihat dari masing-masing aspek disimpulkan bahwa persepsi pemuda pedesaan terhadap profesi petani dari aspek nilai ekonomi dan prestise cenderung baik, sedangkan dari aspek beban kerja fisik, waktu kerja, nilai finansial dan risiko cenderung tidak baik. (2) Hubungan variabel persepsi pemuda pedesaan dengan usia, sumber informasi dan pengalaman bekerja dengan persepsi pemuda pedesaan terhadap profesi petani yaitu tidak signifikan, sedangkan hubungan yang signifikan yaitu status pernikahan dan pendidikan.

SUMMARY

The farmer is the main actor in agriculture, without the farmer there is no agriculture. Based on some observations, we found that there is a decrease amount of farmer in Indonesia. Based on data from badan pusat statistik in 2013, that in 10 years the number of farm households has decrease sharply. initially farm households amounted to 31 million in 2003 to 26 million household in 2013. like wise with banyumas district, which experienced a 2,42 percent decline in farm household from 2003 to 2013. sumbang sub- district also experienced decrease in farm household by 2,54 for 10 years from 2003 to 2013. It is because there is one perception in society. Perception is the process of giving a meaning about the environment by individual. The aim of this researches are (1) to analyze the perception of rural youth about farmer profession, (2) to analyze the relations of age factor, education level, job experience, marital status and the source of information with the perception of rural youth about farmer profession.

This research is using Simple Random Sampling method and there are 100 young respondents. The data is analyzed using Skala Likert method which is already MSI (Method Succesive Interval) to analyze the relationship perception factor and the perception of rural youth about farmer profession.

The results of the research are (1) the perception of rural youth about farmer profession are more tend not to be good, but if we look at each aspect, we can conclude that the perception of rural youth about farmer profession from economic aspect and prestige are more tend to be good, while from the aspect of physical workload, job time, financial value and the risk are more tend to be not good. (2) The relation variable of the perception of rural youth with age, the source of information and job experience about farmer profession is not significant, while the significant relations are marital status and education level.